

# Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV Dengan Perilaku Remaja Dalam Upaya Pencegahan HIV di SMPN 2 Ciamis Tahun 2026

Annur Firdausi Manggala<sup>1</sup>, Tita Rohita<sup>2</sup>, Yudita Ingga Hindiarti<sup>3</sup>,  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh  
Email [anurmanggala@gmail.com](mailto:anurmanggala@gmail.com)

## ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, adalah Human Immunodeficiency Virus (HIV). Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan HIV karena berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan kecenderungan mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS diharapkan dapat membentuk perilaku pencegahan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMPN 2 Ciamis Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 288 siswa kelas VIII, dengan sampel sebanyak 81 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton Exact Test* pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (74,1%) dan perilaku pencegahan kategori baik (66,7%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS ( $p\text{-value} = 0,001$ ;  $p < 0,05$ ). Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih baik berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS yang lebih baik pada remaja. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan edukasi kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS secara berkesinambungan melalui kolaborasi antara sekolah, tenaga kesehatan, dan keluarga sebagai upaya meningkatkan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

**Kata kunci:** HIV/AIDS, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Remaja.

## ***The Relationship Between Knowledge Level About HIV and Teen Behavior in Efforts to Prevent HIV at SMPN 2 Ciamis in 2026***

Annur Firdausi Manggala<sup>1</sup> , Tita Rohita <sup>2</sup> , Yudita Inggah Hindiarti <sup>3</sup> ,  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh  
Email [anurmanggala@gmail.com](mailto:anurmanggala@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*One public health problem that continues to be a concern worldwide, including in Indonesia, is the Human Immunodeficiency Virus (HIV). Teenagers are a group vulnerable to HIV transmission because they are in a developmental phase characterized by high curiosity and a tendency to try new things. Therefore, increasing knowledge about HIV/AIDS is expected to help shape better preventive behavior. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge about HIV/AIDS and HIV/AIDS preventive behavior among teenagers at SMPN 2 Ciamis in 2026. The research uses a quantitative method with a correlational analytic design and a cross-sectional approach. The study population consists of 288 eighth-grade students, with a sample of 81 respondents selected using a proportional random sampling technique. Data was collected using a questionnaire on the level of knowledge and HIV/AIDS prevention behavior, then analyzed univariately and bivariately using the Fisher-Freeman-Halton Exact Test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results showed that most respondents had a good level of knowledge (74.1%) and good prevention behavior (66.7%). Bivariate analysis showed a significant relationship between knowledge level and HIV/AIDS prevention behavior ( $p$ -value = 0.001;  $p < 0.05$ ). It was concluded that better knowledge is associated with better HIV/AIDS prevention behavior among adolescents. These findings highlight the importance of continuously strengthening reproductive health and HIV/AIDS education through collaboration between schools, healthcare workers, and families as an effort to improve HIV/AIDS prevention behavior in adolescents.*

**Keywords:** HIV/AIDS, Knowledge, Preventive Behavior, Adolescents.